

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (feld reserch), atau penelitian studi kasus yang merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam tentang kasus yang sedang diteliti.¹ yakni meneliti secara langsung kelapangan untuk menggali data dengan melakukan wawancara kepada informan.

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan yang berkaitan dengan nikah ulang karena pergantian nama.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti memilih ditempat tersebut, karena terdapat adanya Pernikahan Ulang karena perubahan nama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Data dan Sumber Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah identitas Kepala Kantor Urusan Agama yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi : nama,

¹V Wiratna Suwarjaweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), hlm. 22

alamat, pekerjaan, dan nomor handphone serta lingkungan sosial tempat responden berada. Juga literatur-literatur atau majalah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Sumber penelitian dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Identitas Informan yang meliputi nama, alamat, pekerjaan, dan nomor telpon.
2. Jawaban dari pertanyaan yang penulis berikan kepada kepala KUA Hulu Sungai Utara tentang pernikahan ulang karena perubahan nama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu: Kepala KUA Kecamatan Babirik, Kepala KUA Kecamatan Banjarang, Kepala KUA Kecamatan Sungai Tabukan, Kepala KUA Sungai Pandan, Kepala KUA Kecamatan Amuntai Utara, Kepala KUA Danau Panggang, Kepala KUA Kecamatan Haur Gading, dan Kepala KUA Kecamatan Amuntai Selatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviu dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak

terbentuk pertanyaan yang eksplisit.² Atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu.³

Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini tentang Persepsi Kepala KUA tentang nikah ulang karena perubahan nama di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai analisis persepsi Kepala KUA tentang nikah ulang karena perubahan nama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

²AfifuddindanBeni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PustakaSetia, 2009), hlm. 131.

³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁴

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa catatan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.⁵ Dimana dalam hal ini penulis akan meneliti persepsi Kepala KUA tentang Nikah Ulang karena perubahan nama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

. E. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepihak Jurusan Hukum Keluarga, setelah disetujui baru diajukan ke biro Skrifsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing

⁴*Ibid*, hlm. 145.

⁵V Wiratna Suwarjaweni, *Op.cit.*, hlm. 19.

oleh Fakultas Syariah, setelah itu baru diadakan seminar desain operasional proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana telah ditentukan. Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Data hasil menghiatkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁶

b. Penyajian Data

⁶Sari Wahyu, *Qualitative Reserch Methode*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 1

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.⁷

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing. Kemudian setelah disetujui maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

⁷V Wiratna Suwarjaweni, *Op.cit.*, hlm. 34.